

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi global. Pariwisata menjadi salah satu sektor yang paling terdampak oleh pandemi Covid-19. Kebijakan pembatasan perjalanan serta pembatalan dan pengurangan frekuensi penerbangan, penutupan hotel telah mengurangi penawaran dan permintaan pariwisata domestik dan internasional (Christian & Hidayat, 2020). Berdasarkan laporan UN World Tourism Organization (UNWTO) hingga periode Juni 2020 di Indonesia, diperkirakan kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) turun 93% atau kehilangan 440 juta kunjungan dibandingkan 2019 dan ekspor USD 460 juta. pendapatan dari sektor pariwisata dan menjadi periode terburuk dalam pengembangan pariwisata. global sejak 1950 (UNWTO, 2020).

Begitu juga dalam skala nasional, pandemi telah memukul perekonomian Indonesia. Perlambatan tersebut terjadi di hampir semua sektor ekonomi yang menyebabkan kontraksi pertumbuhan ekonomi pada triwulan II sebesar 5,32% dan 4,19% (Badan Pusat Statistik, 2020). Seperti halnya krisis global, sektor usaha yang dilaporkan mengalami kontraksi terbesar selama pandemi ini adalah sektor pariwisata yang diwakili oleh penurunan bidang usaha transportasi dan pergudangan serta penyediaan akomodasi dan makanan dan minuman oleh 30,84% dan 22,02% (Badan Pusat Statistik). , 2020).

Sejarah pandemi dan epidemi di masa lalu seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Respiratory Tract Infections (SARS) juga telah menyebabkan negara-negara seperti Korea, China, Hong Kong dan Jepang kehilangan banyak turis asing dan kerugian yang signifikan di sektor akomodasi, makanan dan minuman, jasa dan transportasi, investasi dan sektor lain yang terkait dengan pariwisata yang menyebabkan penurunan PDB di sektor pariwisata (Rubin, 2011). Selama masa pandemi Covid-19, beberapa kajian tentang dampak COVID-19 terhadap pariwisata skala internasional telah dilakukan, namun hanya sedikit yang dibahas dalam skala nasional dan lokal. Pandemi COVID-19 telah menyebabkan berkurangnya pendapatan dari sektor pariwisata dan sektor terkait lainnya serta krisis tenaga kerja di sektor pariwisata di Bangladesh, India, Brasil, Afrika, dan Korea Selatan (Kumar 2020).

Begitu juga dengan Indonesia, perlambatan kondisi makro ekonomi yang telah diuraikan sebelumnya juga tercermin pada sektor pariwisata. Pandemi tersebut mengakibatkan penurunan jumlah kunjungan wisatawan, kerugian bagi maskapai penerbangan dan pengurangan tenaga kerja sektor pariwisata (Soehardi (2020). Selain itu, dunia usaha pariwisata mengalami kesulitan dalam pembiayaan operasionalnya karena tidak adanya pemasukan. (Jennifer 2020). Sektor pariwisata diharapkan dapat menjadi penopang pertumbuhan ekonomi daerah terdepan dengan menjadikannya salah satu prioritas dalam pembangunan dan menjadi salah satu indikator kinerja utama pemerintah daerah (Dispanhorbun Sumbar 2018).

Berikut tabel data jumlah pengunjung berwisata di Kota Payakumbuh dari tahun 2017 - 2021 :

Tabel 1. Data jumlah pengunjung berwisata di Kota Payakumbuh pada tahun 2017 - 2021

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah	183,942	189,412	211,448	34,463	38,482

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Payakumbuh

Pada tabel diatas, bahwa pada tahun 2017 terjadi kenaikan pengunjung sampai tahun 2019, pada tahun 2020 terjadi pengurangan pengunjung sebanyak 176,985, penurunan pengunjung pada tahun 2020 disebabkan oleh pandemi *covid*. Maraknya pandemi *covid* dilingkungan sekitar sangat banyak aturan yang harus dipatuhi oleh masyarakat, sehingga sangat berdampak bagi dinas pariwisata. Kemudian setelah satu tahun, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 4,019.

Pasar ekonomi imajinatif (ekraf) yang digelar di Bistro Karya dan Budaya Agam Jua yang terletak di kawasan Batang Agam, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat ini ditujukan untuk kemajuan industri wisata, namun juga mempengaruhi para pelaku kuliner konvensional yang mengikuti kegiatan tersebut di di tengah pandemi virus corona. - 19. Ada 10 penghibur kuliner adat Minang dari 10 nagari di Payakumbuh yang dikenang untuk pasar Ekonomi Imajinatif ini. Aksi pasar Ekonomi Imajinatif adalah ujian di tengah pandemi Coronavirus, bagaimana mengkondisikan tamu yang bergabung, mengkonsep acara, hingga bagaimana industri perjalanan dan kemajuan sosial dapat diselesaikan dengan tepat. Acara ini dikonsep untuk mengikuti konvensi kesejahteraan antisipasi Coronavirus, ide pasar

ekonomi imajinatif ini adalah cara untuk memajukan praktik kuliner adat dan ekspresi tradisional Minangkabau di tengah pandemi Coronavirus.

Beberapa peristiwa penting di kota Payakumbuh yang dipesan untuk tahun 2021 dirusak dengan pembatalan, latihan ini dapat dipahami jika pertemuan dapat memenuhi semua persyaratan yang tidak ditentukan dan mendapatkan persetujuan dari tim Coronavirus kelompok. Kemudian, atas upaya Disparpora Kota Payakumbuh untuk kembali meningkatkan industri perjalanan di tengah pandemi ini, khususnya dengan para tamu yang terus memenuhi aturan konvensi kesehatan yang ketat dan disarankan agar para tamu segera mendapatkan imunisasi agar mereka selamat. tidak efektif disajikan untuk infeksi Coronavirus. (Korina, 2021).

Dalam melakukan latihan khusus diperlukan prosedur yang tepat agar program yang dijalankan dapat mencapai tujuan. Latihan waktu terbatas harus diatur sedemikian rupa untuk membuat iklim yang menguntungkan dan pembeli dapat menjadi sadar, kemudian, pada saat itu, dapat tertarik dan senang dengan produk dan layanan yang dikembangkan. Sistem kemajuan khawatir tentang mengatur, melaksanakan, dan mengendalikan korespondensi dengan klien. Sistem waktu terbatas seperti yang ditunjukkan oleh Lupiyoadi (2013) terdiri dari dua, khususnya pertama untuk mengenali kelompok kepentingan, yaitu tahap di mana kita mengetahui siapa yang menjadi kelompok kepentingan, biasanya orang, perkumpulan, jaringan unik atau keseluruhan populasi. Kedua, pesan perencanaan, pesan yang disampaikan dalam media yang berbeda harus direncanakan sehingga mengandung minat dan pertimbangan klien. Menurut pentingnya perencanaan pesan

yang disampaikan untuk mencapai tujuan normal, penting untuk melakukan berbagai upaya agar target penyebaran data dapat dicapai.

Dalam meningkatkan jumlah tamu, sistem kemajuan di bidang industri perjalanan sangat penting, karena bidang industri perjalanan adalah industri yang serius. Dalam industri perjalanan yang berkembang pesat, persaingan menjadi semakin tinggi, sehingga sistem pengembangan tujuan industri perjalanan semakin signifikan. Selain itu, pengembangan juga harus dilakukan untuk menghadirkan tempat wisata agar dikenal masyarakat luas dan akhirnya menarik wisatawan untuk berkunjung. Teknik kemajuan biro perjalanan wisata akan diaudit dari bagian implementasi kebijakan, terutama konsentrasi administrasi penting dengan merinci jenis metodologi khusus yang digunakan oleh dinas perjalanan wisata dalam memperluas kunjungan wisatawan di kota Payakumbuh, karena disadari bahwa perjalanan wisata industri merupakan salah satu bidang utama yang dapat menggarap perekonomian provinsi. Untuk menggarap perekonomian dari konsekuensi kawasan industri perjalanan wisata, maka kunjungan ke lokasi-lokasi wisatawan harus diperluas, khususnya melalui teknik khusus untuk memberikan data kepada calon wisatawan yang akan mengunjungi objek wisata di Kota Payakumbuh.

Untuk situasi ini, para analis tertarik untuk mempelajari dan mengetahui metode atau langkah yang diambil oleh Dinas Pariwisata Kota Payakumbuh dalam mengelola pandemi virus corona. Mengingat penggambaran yang telah dimaknai pencipta di atas, dalam perencanaan ini pencipta mengambil judul **“PERUBAHAN STRATEGI PROMOSI DINAS PARIWISATA KOTA PAYAKUMBUH DIMASA PANDEMI COVID -19”**

1.2 Definisi Masalah

Mencermati dasar permasalahan yang telah selesai, maka perincian permasalahan yang akan dibahas oleh kreator adalah bagaimana cara mengubah metodologi kemajuan dinas pariwisata kota Payakumbuh selama masa pandemi virus corona, media khusus apa saja yang digunakan oleh kota Payakumbuh kantor industri perjalanan selama pandemi Coronavirus, bagaimana efek dari pandemi Coronavirus? 19 ke Kota Payakumbuh Dinas Perindustrian Travel.

1.3 Tujuan Penelitian

Dilihat dari rencana permasalahan di atas, maka dapat diduga dengan baik bahwa tujuan pengarahannya eksplorasi di Dinas Pariwisata Kota Payakumbuh adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Teknik Pemajuan Industri Travel Kota Payakumbuh Berubah Selama Wabah Virus Corona Pandemi,
2. Untuk mengetahui media khusus apa saja yang dilibatkan oleh Dinas Pariwisata Kota Payakumbuh selama masa pandemi virus Corona,
3. Mengetahui bagaimana pengaruh pandemi virus Corona terhadap Dinas Pariwisata Kota Payakumbuh.

1.4. Manfaat Penelitian

Mengingat tujuan pemeriksaan di atas, maka dapat diduga bahwa manfaat yang diperoleh dalam latihan penelitian antara lain:

1. Untuk Akademisi
 - a) Manfaat bagi Akademisi dari penjelajahan ini akan dijadikan contoh dan konsentrasi nantinya terkait dengan peningkatan industri travel di kota Payakumbuh baik saat pandemi virus corona.

b) Efek samping dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, khususnya di bidang eksekutif

2. Untuk Spesialis

a) Untuk Pemerintah Daerah Payakumbuh

Manfaat Bagi Pemda Payakumbuh Eksplorasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai hotspot info dan informasi bagi instansi yang terkait dengan industri perjalanan wisata di Kota Payakumbuh.

b) Untuk mahasiswa

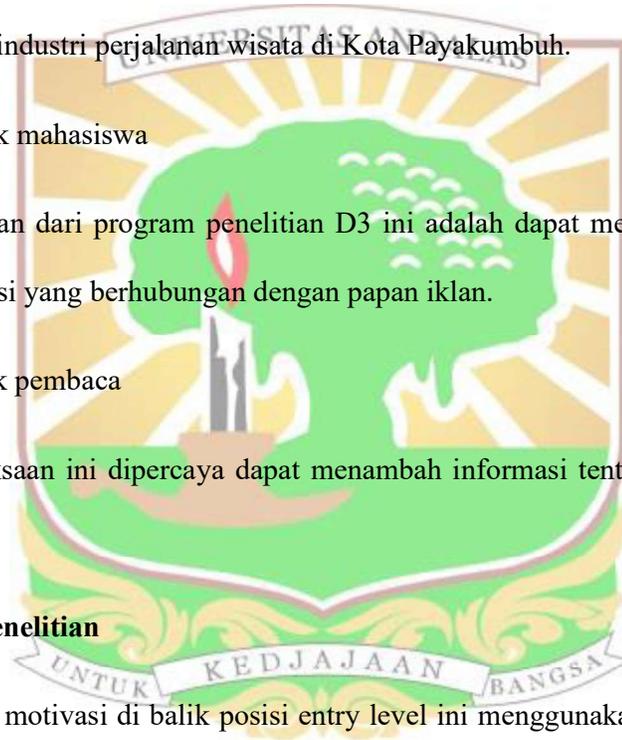
Kelebihan dari program penelitian D3 ini adalah dapat menambah data dan informasi yang berhubungan dengan papan iklan.

c) Untuk pembaca

Pemeriksaan ini dipercaya dapat menambah informasi tentang jagat industri travel.

1.5. Strategi penelitian

Strategi motivasi di balik posisi entry level ini menggunakan teknik persepsi dan pertemuan. Interaksi ini terjadi dengan melihat yang meliputi melihat dan merekam peristiwa yang terjadi dan mengumpulkan data yang dapat diakses dengan berbicara salah satu petugas divisi promosi di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh.



1.6. Tempat dan musim eksplorasi

Eksplorasi ini dilakukan di Kantor Dinas Pariwisata Kota Payakumbuh yang terletak di Jalan Soekarno Hatta, Medan Nan Ayahaneh, Pakan Sinayan, Kec. Payakumbuh Barat. Kota Payakumbuh, Sumatera Barat 26224.

1.7. Luas Percakapan

Luas pemeriksaan merupakan jenis batasan lapangan bagi pencipta dalam melakukan latihan-latihan terakhirnya, sehingga pencipta dapat memusatkan pertimbangannya dan memiliki pilihan untuk memahami bagian-bagian latihan yang dilakukan dalam tindakan eksplorasi itu sendiri. Dalam review kali ini, kreator memaknai perubahan metodologi pengembangan apa saja yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Payakumbuh.

1.8. Menyusun kerangka kerja

Sehingga pembicaraan dalam eksplorasi lebih terarah dan tidak hanyut, sedapat mungkin isu sesuai judul yang telah diungkapkan. Sebagai semacam perspektif, pencipta memutuskan hak pencipta sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bagian yang memuat landasan masalah, rencana masalah, sasaran penelitian, manfaat pemeriksaan, dimana manfaat eksplorasi terdiri dari manfaat bagi skolastik, bagi spesialis, dan bagi pembaca.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Bagian ini menggambarkan ide dan spekulasi yang digunakan dalam penelitian tentang Kemajuan Teknik Kemajuan Dinas Pariwisata Kota Payakumbuh selama Pandemi Coronavirus. Ide-ide ini mengacu pada tulisan yang sah, dua bahan bacaan/buku pertunjukan/buku harian logis.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Bagian III menggambarkan tempat pemeriksaan. Bagian ini menggambarkan profil organisasi Kantor industri Perjalanan dan latihan yang dilakukan oleh organisasi serta visi dan misi organisasi. Area berikut berisi latar belakang sejarah organisasi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bagian IV mengkaji laporan dampak dari latihan yang dilakukan selama pemeriksaan, yang menggambarkan teknik kemajuan kantor industri perjalanan kota Payakumbuh selama pandemi Coronavirus.

BAB V PENUTUP

Bagian ini pencipta akan memberikan akhir dan ide untuk menyelidiki latihan. Di segmen ini, ide-ide diberikan kepada Biro Perjalanan Wisata sehingga sangat bermanfaat untuk kepentingan organisasi.